

ABSTRAK

Nurhalisa (1222020225), 2026. Penerapan *Model Student Teams Achievement Division* berbasis Media Kahoot untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI di MA Ar-Rosyidiyah).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Ar-Rosyidiyah. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran, masih terbatasnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru, serta pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Penerapan model pembelajaran STAD berbasis media Kahoot pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI. 2) Kondisi minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesudah diterapkan model pembelajaran STAD berbasis media Kahoot. 3) Penerapan model pembelajaran STAD berbasis media Kahoot terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI.

Penelitian ini didasarkan pada teori konstruktivisme oleh Vygotsky yang memandang pembelajaran sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Model STAD berbasis media kahoot memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kerja sama kelompok, diskusi, dan kuis interaktif sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Metode yang digunakan ialah metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MA Ar-Rosyidiyah yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *n-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran STAD berbasis media Kahoot terlaksana dengan sangat baik, ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru sebesar 85% dan 98,5%, 2) Kondisi minat belajar siswa setelah diterapkannya model STAD berbasis media Kahoot lebih baik dibandingkan kelas kontrol, dengan rata-rata *post-respond* kelas eksperimen sebesar 78,67 dan kelas kontrol sebesar 72,72. 3) Model pembelajaran STAD berbasis media kahoot memiliki peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar siswa, dibuktikan dengan hasil uji Mann-Whitney yang memperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $< 0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji N-Gain pun menunjukkan rata-rata peningkatan minat belajar kelas eksperimen sebesar 0,47 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 0,22.

Kata Kunci: *Student teams achievement division*, kahoot, minat belajar